

Akuntansi internasional dapat dilihat dari segi masalah akuntansi yang secara unik dihadapkan oleh perusahaan yang terlibat dalam bisnis internasional. Juga dapat dipandang lebih luas sebagai studi tentang bagaimana akuntansi dipraktikkan di setiap negara di seluruh dunia dengan perbedaan dalam pelaporan keuangan, perpajakan, dan praktik akuntansi lainnya. Baru-baru ini, akuntansi internasional telah dipandang sebagai studi tentang aturan dan regulasi yang dikeluarkan oleh organisasi internasional- terutama Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB).

Buku ini dirancang untuk digunakan dalam konteks yang mencoba memberikan gambaran umum tentang area akuntansi internasional yang didefinisikan secara luas, tetapi berfokus pada masalah akuntansi yang terkait dengan bisnis internasional, kegiatan operasi asing, isu-isu internasional, dan memberikan cakupan substansial dari IASB dan IFRS.



AKUNTANSI INTERNASIONAL

Keberagaman Akuntansi dan Isu Internasional

AKUNTANSI INTERNASIONAL

KEBERAGAMAN AKUNTANSI

DAN

ISU INTERNASIONAL



AKUNTANSI INTERNASIONAL

KEBERAGAMAN AKUNTANSI DAN ISU INTERNASIONAL

Penulis : **Diah Wahyuningsih,SE.M.Ak.,CSRS.,CSRA.**
Dr. Karsam, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,QMSA.,CPMA.,CPA.
Dr. Sutarti, SE.,MM.,SAS.

Editor : **Ispha Abdullah,S.Ak.**
Faisal Ramzy,S.Ak.
Stanley,S.Ak.
Agnes Karunia Samesta Putri, S.Ak.

Penata Letak : **Karsam Sunaryo**
Donny

Desain Sampul: **Stanley**
Karsam Sunaryo

Copyright @2021 by Kesatuan Press
Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-Undang
All Right Reserved
Cetakan I, 17 Agustus 2021
ISBN : 978-623-6323-39-7

Diterbitkan oleh :
KESATUAN PRESS
Jl. Rangka Gading No.1
Bogor 16143
Email : kesatuanpress@ibik.ac.id

Kata Pengantar

Akuntansi internasional dapat dilihat dari segi masalah akuntansi yang secara unik dihadapkan oleh perusahaan yang terlibat dalam bisnis internasional. Juga dapat dipandang lebih luas sebagai studi tentang bagaimana akuntansi dipraktikkan di setiap negara di seluruh dunia dengan perbedaan dalam pelaporan keuangan, perpajakan, dan praktik akuntansi lainnya. Baru-baru ini, akuntansi internasional telah dipandang sebagai studi tentang aturan dan regulasi yang dikeluarkan oleh organisasi internasional- terutama Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB).

Buku ini dirancang untuk digunakan dalam konteks yang mencoba memberikan gambaran umum tentang area akuntansi internasional yang didefinisikan secara luas, tetapi berfokus pada masalah akuntansi yang terkait dengan bisnis internasional, kegiatan dan operasi asing dan memberikan cakupan substansial dari IASB dan IFRS.

Manfaat unik dari buku ini mencakup liputan terkini dari materi yang relevan; Buku ini berisi beberapa ciri penting yang membedakan:

- ✓ Teori ringkas mungkin dan berisi laporan tahunan terbaru untuk menunjukkan perbedaan dalam praktik pelaporan keuangan di seluruh negara yang sangat relevan untuk perusahaan multinasional.
- ✓ Terdapat materi tentang Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) juga mencakup perbedaan utama

antara IFRS dan US GAAP dan implikasinya terhadap laporan keuangan.

- ✓ Pembahasan tentang perkembangan terbaru di bidang harmonisasi internasional / konvergensi standar pelaporan keuangan.
- ✓ Bab khusus yang membahas transaksi valuta asing dan lindung nilai risiko valuta asing serta penjabaran laporan keuangan valuta asing
- ✓ Pembahasan perpajakan internasional dan harga transfer internasional, dengan contoh terperinci berdasarkan ketentuan dalam undang-undang perpajakan A.S.
- ✓ Sebuah bab yang dikhususkan untuk diskusi tentang masalah akuntansi strategis yang dihadapi perusahaan multinasional.
- ✓ Tugas akhir bab ekstensif yang membantu siswa mengembangkan komunikasi analitis, dan keterampilan penelitian mereka.

Buku ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca dan para pengguna, oleh karena itu kami terbuka untuk menerima kritik atau saran agar penulisan berikutnya dapat lebih sempurna. Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Esa yang telah memberikan Rahmat serta Hidayah kepada penulis dalam menyelesaikan buku ini hingga tahap publikasi.

Bogor, 17 Agustus 2021

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB 1 Pengantar Akuntansi Internasional	1
A. SEJARAH AKUNTANSI INTERNASIONAL	1
1. <u>Perkembangan Akuntansi sistem Pembukuan Berpasangan</u>	1
.....	1
2. <u>Perkembangan Akuntansi dari Sistem Kontinental ke Anglo- Saxon</u>	2
3. <u>Sudut Pandang Sejarah Akuntansi Internasional</u>	3
4. <u>Perkembangan Akuntansi Internasional</u>	4
B. APAKAH AKUNTANSI INTERNASIONAL ITU?	8
C. EVOLUSI PERUSAHAAN MULTINASIONAL	9
1. <u>Penjualan ke Pelanggan Asing</u>	10
2. <u>Lindung Nilai Resiko Valuta Asing</u>	11
3. <u>Investasi Asing Secara Langsung / Foreign Direct Investment (FDI)</u>	12
4. <u>Pelaporan untuk Operasi Luar Negeri</u>	15
5. <u>Pajak Penghasilan Internasional</u>	17
6. <u>International Transfer Pricing</u>	17
7. <u>Evaluasi Kinerja Operasi Luar Negeri</u>	18
8. <u>Audit Internasional</u>	18
9. <u>Standar Akuntansi Global</u>	19
10. <u>Cross-Listing pada Bursa Efek Asing</u>	19
11. <u>Standar Akuntansi Global</u>	19
D. GLOBAL EKONOMI	20
1. <u>Investasi asing langsung / Foreign Direct Investment</u>	21
2. <u>Perdagangan Internasional</u>	21
3. <u>Perusahaan multinasional</u>	23
4. <u>Pasar modal internasional</u>	24
BAB 2 Keberagaman Akuntansi Seluruh Dunia	26
A. Pengertian Keragaman Akuntansi Seluruh Dunia	26
B. Bukti Keragaman Akuntansi	27
C. Permasalahan Keragaman Akuntansi	28
1. <u>Persiapan Laporan Keuangan Konsolidasi</u>	28
2. <u>Akses ke Pasar Modal Asing</u>	28
3. <u>Keterbandingan Laporan Keuangan</u>	29
4. <u>Kurangnya Informasi Akuntansi Berkualitas Tinggi</u>	29
D. Penyebab Keragaman Akuntansi	29
1. <u>Sistem Hukum</u>	29
2. <u>Sistem Perpajakan</u>	31
3. <u>Sumber Pembiayaan</u>	32
4. <u>Inflasi</u>	33
5. <u>Ikatan politik dan ekonomi</u>	33
6. <u>Faktor Korelasi</u>	33
E. Kelompok Akuntansi	33

1.	<u>Model Presentasi yang Wajar/ Pengungkapan Penuh (Fair Presentation/ Full Disclosure Model)</u>	34
2.	<u>Model Kepatuhan Hukum (Legal Compliance Model)</u>	34
3.	<u>Model Inflasi-Disesuaikan (Inflation-Adjusted Model)</u>	34
	<u>Klasifikasi Nobes</u>	35
F.	<u>Pengaruh Budaya pada Pelaporan Keuangan</u>	35
1.	<u>Dimensi Budaya Hofstede</u>	36
2.	<u>Nilai Akuntansi Gray</u>	38
3.	<u>Agama dan Akuntansi</u>	39
G.	<u>Model untuk Menjelaskan Perbedaan Internasional dalam Pelaporan Keuangan</u>	39
H.	<u>Bukti Lebih Lanjut Keragaman Akuntansi</u>	39
1.	<u>Perbedaan dalam laporan keuangan termasuk dalam laporan tahunan</u>	40
2.	<u>Perbedaan dalam format yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan individu</u>	40
3.	<u>Perbedaan tingkat detail yang diungkap dalam laporan keuangan</u>	40
4.	<u>Perbedaan terminologi</u>	41
5.	<u>Perbedaan dalam pengungkapan</u>	41
6.	<u>Perbedaan pengakuan dan pengukuran</u>	41
	<u>Latihan</u>	43
	<u>BAB 3 Konvergensi Internasional Pelaporan Keuangan</u>	47
A.	<u>Harmonisasi dan Konvergensi</u>	47
1.	<u>Pengertian Harmonisasi dan Konvergensi</u>	48
2.	<u>Level Harmonisasi</u>	49
B.	<u>Organisasi Terkait Harmonisasi</u>	49
1.	<u>IOSCO International Organization of Securities Commissions (IOSCO)</u>	49
2.	<u>IFAC</u>	51
3.	<u>Uni Eropa</u>	51
4.	<u>IASC</u>	53
5.	<u>Reaksi A.S. terhadap Standar Akuntansi Internasional</u>	54
6.	<u>IASB</u>	55
C.	<u>Pro dan Kontra</u>	56
1.	<u>Argumen Pendukung Konvergensi</u>	56
2.	<u>Argumen Penentang Konvergensi</u>	57
D.	<u>Pendekatan Berbasis Prinsip Terhadap Standar Pelaporan Keuangan Internasional</u>	57
E.	<u>Kerangka Kerja IASB</u>	58
1.	<u>Struktur IASB</u>	58
2.	<u>Tujuan laporan keuangan dan asumsi yang mendasari</u>	63
3.	<u>Karakteristik kualitatif yang mempengaruhi kegunaan laporan keuangan</u>	64
4.	<u>Definisi, pengakuan, dan pengukuran elemen laporan keuangan</u>	64
5.	<u>Konsep modal dan pemeliharaan modal</u>	65
F.	<u>Presentasi Laporan Keuangan</u>	65
G.	<u>Adopsi IFRS</u>	66
H.	<u>Tantangan Konvergensi Internasional</u>	67
	<u>BAB 4 International Financial Reporting Standards</u>	71
A.	<u>Jenis Perbedaan Antara IFRS dan GAAP AS</u>	71
B.	<u>Standar Pengungkapan dan Presentasi</u>	77
1.	<u>Laporan Arus Kas (IAS 7)</u>	77
2.	<u>Segmen Operasi (IFRS 8)</u>	79
3.	<u>Peristiwa setelah Tanggal Neraca (IAS 10)</u>	81

4. <u>Pengungkapan Pihak Terkait (IAS 24):</u>	81
5. <u>Laba per Saham (IAS 33)</u>	82
<u>BAB 5 Akuntansi Komparatif</u>	85
A. <u>Cina</u>	85
B. <u>Jerman</u>	88
C. <u>Jepang</u>	91
D. <u>Meksiko</u>	93
E. <u>Inggris</u>	95
<u>Ringkasan</u>	100
<u>BAB 6 Transaksi Mata Uang Asing dan Hedging Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing</u>	106
A. <u>Pasar Valuta Asing</u>	106
1. <u>Mekanisme Nilai Tukar (Exchange rate Mechanism)</u>	106
2. <u>Foreign Exchange Rate</u>	107
3. <u>Kontrak Opsi</u>	109
B. <u>Transaksi Mata Uang Asing</u>	110
C. <u>Akuntansi Lindung Nilai (Hedge)</u>	113
D. <u>Kombinasi Hedging</u>	114
E. <u>Lindung Nilai Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing</u>	115
F. <u>Hedging Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing</u>	116
<u>BAB 7 Translasi Laporan Keuangan Mata Uang Asing</u>	122
A. <u>Dua Isu Konseptual</u>	122
B. <u>Metode Translasi</u>	122
C. <u>Translasi Laba Ditahan</u>	125
D. <u>Disposisi Penyesuaian Translasi</u>	126
E. <u>GAAP AS</u>	126
F. <u>Ekonomi dengan Inflasi Sangat Tinggi</u>	127
G. <u>IFRS</u>	127
H. <u>Ilustrasi Proses Translasi</u>	128
I. <u>Hedging Eksposur Terhadap Neraca</u>	140
<u>Latihan</u>	141
<u>BAB 8 Perpajakan Internasional</u>	142
A. <u>Pendahuluan</u>	142
1. <u>Jenis Pajak Dan Tarif Pajak</u>	143
2. <u>Yurisdiksi Pajak</u>	145
B. <u>Kredit Pajak Asing</u>	147
C. <u>Perjanjian Pajak (Tax Treaties)</u>	152
D. <u>Korporasi Asing yang Dikendalikan</u>	153
E. <u>Translasi Penghasilan Operasi Asing</u>	155
F. <u>Insentif Pajak</u>	156
<u>Latihan</u>	158
<u>BAB 9 Harga Transfer Internasional</u>	160
A. <u>Latar Belakang</u>	160
B. <u>Desentralisasi dan Kongruensi Tujuan</u>	160
C. <u>Metode Harga Transfer</u>	161
D. <u>Tujuan Harga Transfer Internasional</u>	162
E. <u>Respon Pemerintah</u>	164
F. <u>Aturan Harga Transfer AS</u>	164
G. <u>Perjanjian Harga di Muka (Advance Pricing Agreement)</u>	168

H.	<u>Penegakan Peraturan Harga Transfer di Seluruh Dunia</u>	169
	<u>Latihan</u>	171
<u>BAB 10 Isu Akuntansi Strategis di Perusahaan Multinasional</u>		172
A.	<u>Pemahaman</u>	172
B.	<u>Formulasi Strategi</u>	173
1.	<u>Capital Budgeting</u>	174
2.	<u>Multinasional Capital Budgeting</u>	181
C.	<u>Implementasi Strategi</u>	184
1.	<u>Pengendalian manajemen</u>	185
2.	<u>Penganggaran Operasional</u>	187
D.	<u>Mengevaluasi Kinerja Operasi Asing</u>	188
1.	<u>Merancang Sistem Evaluasi Kinerja yang Efektif untuk Anak Perusahaan Asing</u>	189
2.	<u>pengukuran Kinerja</u>	190
3.	<u>Pengukuran keuangan</u>	190
4.	<u>Pengukuran Non-keuangan</u>	190
E.	<u>Budaya dan Pengendalian Manajemen</u>	192
	<u>Rangkuman</u>	194
	<u>Latihan</u>	197



BAB 1 PENGANTAR AKUNTANSI INTERNASIONAL

A. SEJARAH AKUNTANSI INTERNASIONAL

- 1. Perkembangan Akuntansi sistem Pembukuan Berpasangan** Pada awalnya pencatatan transaksi perdagangan dilakukan dengan sederhana dengan dicatat pada batu, kulit kayu, dan sebagainya. Catatan tertua yang berhasil ditemukan sampai saat ini masih tersimpan, yaitu berasal dari Babilonia pada 3600 SM. Penemuan yang sama juga diperoleh di Mesir dan Yunani kuno. Pencatatan itu belum dilakukan secara sistematis dan sering tidak lengkap. Pencatatan yang lebih lengkap dikembangkan di Italia setelah dikenal angka- angka desimal arab dan semakin berkembangnya dunia usaha pada waktu itu. Perkembangan akuntansi terjadi bersamaan dengan ditemukannya sistem pembukuan berpasangan (*double entry system*) oleh pedagang-pedagang Venesia yang merupakan kota dagang yang terkenal di Italia pada masa itu.

Dengan dikenalnya sistem pembukuan berpasangan tersebut, pada tahun 1494 telah diterbitkan sebuah buku tentang pelajaran pembukuan berpasangan yang ditulis oleh seorang pemuka agama dan ahli matematika bernama Luca Paciolo dengan judul *Summa de Arithmetica, Geometrica, Proportioni et Proportionalita* yang berisi tentang pelajaran ilmu pasti. Namun, di dalam buku itu terdapat beberapa bagian yang berisi pelajaran pembukuan untuk para pengusaha. Bagian yang berisi pelajaran pembukuan itu berjudul *Tractatus de Computis et Scriptorio*. Buku tersebut kemudian tersebar di Eropa Barat dan selanjutnya dikembangkan oleh para pengarang berikutnya. Sistem pembukuan berpasangan tersebut selanjutnya berkembang dengan sistem yang menyebut asal negaranya, misalnya sistem Belanda, sistem Inggris, dan sistem Amerika Serikat. Sistem Belanda atau tata buku disebut juga sistem Kontinental pada sistem ini bersifat tertutup & konservatif. Sistem Inggris dan Amerika Serikat disebut Sistem Anglo- Saxon bersifat terbuka dan kurang konservatif.

2. Perkembangan Akuntansi dari Sistem Kontinental ke Anglo- Saxon

Pada abad pertengahan, pusat perdagangan pindah dari Venesia ke Eropa Barat. Eropa Barat, terutama Inggris menjadi pusat perdagangan pada masa revolusi industridan mulai berkembang dengan pesat. Pada akhir abad ke-19, sistem pembukuan berpasangan berkembang di Amerika Serikat yang disebut accounting. Sejalan dengan perkembangan teknologi di negara itu, sekitar pertengahan abad ke-20 telah dipergunakan komputer untuk pengolahan data akuntansi sehingga praktik pembukuan berpasangan dapat diselesaikan dengan lebih baik dan efisien.

Pada Zaman penjajahan Belanda, perusahaan-perusahaan di Indonesia menggunakan tata buku. Akuntansi tidak sama dengan tata buku walaupun asalnya sama-sama dari pembukuan berpasangan. Akuntansi sangat luas ruang lingkungannya, diantaranya teknik pembukuan. Setelah tahun 1960, akuntansi cara Amerika (Anglo- Saxon) mulai diperkenalkan di Indonesia. Jadi, sistem pembukuan yang dipakai di Indonesia berubah dari sistem Eropa (Kontinental) ke sistem Amerika (Anglo- Saxon).

3. Sudut Pandang Sejarah Akuntansi Internasional

Sejarah akuntansi merupakan sejarah internasional. Kronologi berikut ini menunjukkan bahwa akuntansi telah meraih keberhasilan besar dalam kemampuannya untuk diterapkan dari satu kondisi ke kondisi lainnya sementara di pihak lain memungkinkan timbulnya pengembangan terus-menerus dalam bidang teori dan praktik di seluruh dunia. Awalnya, akuntansi dimulai dengan sistem pembukuan berpasangan (*double entry bookkeeping*) di Italia pada abad ke 14 dan 15. Sistem pembukuan berpasangan, dianggap sebagai awal penciptaan akuntansi. Akuntansi modern dimulai sejak *double entry accounting* ditemukan dan digunakan didalam kegiatan berbisnis yaitu sistem pencatatan berganda yang diperkenalkan oleh Lucas Pacioli (th 1447).

Lucas Pacioli lahir di Italia tahun 1447, dia bukan akuntan tetapi pendeta yang ahli matematika, dan pengajar pada beberapa universitas terkemuka di Italia. Pacioli-lah orang yang pertama sekali mempublikasikan prinsip-prinsip dasar double accounting system dalam bukunya berjudul *Summa the arithmetica geometria proportioni et proportionalita* di tahun

1494. Banyak ahli sejarah yang berpendapat bahwa prinsip dasar double accounting system bukanlah ide murni Pacioli namun dia hanya merangkum praktek akuntansi yang berlangsung pada saat itu dan mempublikasikannya. Hal ini diakui sendiri oleh Pacioli: *“Pacioli did not claim that his ideas were original, just that he was the one who was trying to organize and publish them. He objective was to publish a popular book that could be used by all, following the influence of the venetian businessmen rather than bankers”*. Praktek bisnis dengan metode Venezia yang menjadi acuan Pacioli menulis buku tersebut telah menjadi metode yang diadopsi tidak hanya di Italia namun hampir disemua negara Eropa seperti Jerman, Belanda, dan Inggris.

Pacioli memperkenalkan tiga catatan penting yang harus dilakukan:

- a. Buku Memorandum, adalah buku catatan mengenai seluruh informasi transaksi bisnis.
- b. Jurnal, dimana transaksi yang informasinya telah disimpan dalam buku memorandum kemudian dicatat dalam jurnal.
- c. Buku Besar, adalah suatu buku yang merangkum jurnal diatas. Buku besar merupakan centre of the accounting system

4. Perkembangan Akuntansi Internasional

Perkembangan sistem akuntansi ini didorong oleh pertumbuhan perdagangan internasional di Italia Utara selama masa akhir abad pertengahan dan keinginan pemerintah untuk menemukan cara dalam mengenakan pajak terhadap transaksi komersial.

“Pembukuan ala Italia” kemudian beralih ke Jerman untuk membantu para pedagang zaman Fugger dan kelompok Hanseatik. Pada saat bersamaan filsuf bisnis Belanda mempertajam cara menghitung pendapatan periodik dan pemerintah Perancis menerapkan keseluruhan sistem dalam perencanaan dan akuntabilitas pemerintah. Tahun 1850-an double entry bookkeeping mencapai Kepulauan Inggris yang menyebabkan tumbuhnya masyarakat akuntansi dan profesi akuntansi publik yang terorganisasi di Skotlandia dan Inggris tahun 1870-an. Praktik akuntansi Inggris menyebar ke seluruh Amerika Utara dan seluruh wilayah persemakmuran Inggris. Selain itu model akuntansi Belanda diekspor antara lain ke Indonesia, sistem akuntansi Perancis di Polinesia dan wilayah-wilayah Afrika dibawah pemerintahan Perancis. Kerangka pelaporan sistem Jerman berpengaruh di Jepang, Swedia, dan Kekaisaran Rusia.

Paruh Pertama abad 20, seiring tumbuhnya kekuatan ekonomi Amerika Serikat, kerumitan masalah akuntansi muncul bersamaan. Kemudian Akuntansi diakui sebagai suatu disiplin ilmu akademik tersendiri. Setelah Perang Dunia II, pengaruh Akuntansi semakin terasa di Dunia Barat.

Bagi banyak negara, akuntansi merupakan masalah nasional dengan standar dan praktik nasional yang melekat erat dengan hukum nasional dan aturan profesional.

Akuntansi memperlihatkan kemampuannya untuk menarik perhatian publik melalui akuntansi dan pengukuran sumber daya manusia, pelaporan dan audit atas tanggungjawab sosial berbagai organisasi. Akuntansi berkembang menjadi lebih luas

akuntansi perilaku, akuntansi lingkungan, akuntansi sektor publik dan akuntansi internasional.

Akuntansi menyediakan informasi bagi pasar modal-pasar modal besar, baik domestik maupun internasional. Akuntansi telah meluas pada konsultasi manajemen dan teknologi informasi dalam sistem dan prosedurnya.

Menurut Choi dan Muller (1998; 1) bahwa ada tiga kekuatan utama yang mendorong akuntansi internasional kedalam dimensi internasional yang terus tumbuh, yaitu :

- 1) faktor lingkungan,
- 2) Internasionalisasi dari disiplin akuntansi, dan
- 3) Internasionalisasi dari profesi akuntansi.

Ketiga faktor tersebut sangat berperan dan menentukan arah dari teori akuntansi yang selama beberapa dekade para ahli mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk mengembangkan teori akuntansi dan ternyata mengalami kegagalan dan hal tersebut menyebabkan terjadinya evolusi dari "*theorizing*" ke "*conceptualizing*".

Iqbal, Melcher dan Elmallah (1997:18) mendefinisikan akuntansi internasional sebagai akuntansi untuk transaksi antar negara, perbandingan prinsip-prinsip akuntansi di negara-negara yang berlainan dan harmonisasi standar akuntansi di seluruh dunia. Akuntansi harus berkembang agar mampu memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan di perusahaan pada setiap perubahan lingkungan bisnis.

Ada 8 delapan faktor yang mempengaruhi perkembangan akuntansi internasional:

1) Sumber pendanaan

Di Negara-negara dengan pasar ekuitas yang kuat, akuntansi memiliki fokus tentang seberapa baik manajemen menjalankan perusahaan (profitabilitas), dan dirancang bagi kepentingan membantu investor menganalisis arus kas masa depan dan resiko terkait. Sebaliknya, dalam sistem berbasis kredit di mana bank merupakan sumber utama pendanaan, akuntansi memiliki focus atas perlindungan kreditor melalui pengukuran akuntansi yang konservatif.

2) Sistem Hukum

Dunia barat memiliki dua orientasi dasar: hukum kode (sipil) dan hukum umum (kasus). Dalam negara-negara hukum kode, hukum merupakan satu kelompok lengkap yang mencakup ketentuan dan prosedur sehingga aturan akuntansi digabungkan dalam hukum nasional dan cenderung sangat lengkap. Sebaliknya, hukum umum berkembang atas dasar kasus per kasus tanpa adanya usaha untuk mencakup seluruh kasus dalam kode yang lengkap.

3) Perpajakan

Di kebanyakan negara peraturan pajak secara efektif menentukan standar karena perusahaan harus mencatat pendapatan dan beban dalam akun mereka untuk mengklaimnya untuk keperluan pajak. Ketika akuntansi keuangan dan pajak terpisah, kadang-kadang aturan pajak mengharuskan penerapan prinsip akuntansi tertentu.

4) Ikatan Politik dan Ekonomi

Perkembangan politik ekonomi selalu diikuti dengan perubahan sistem didalamnya, dan akuntansi dituntut terus berkembang untuk menyesuaikan kemajuan zaman.

5) Inflasi

Menyebabkan distorsi terhadap akuntansi biaya histories dan mempengaruhi kecenderungan (tendensi) pada suatu Negara untuk menerapkan perubahan terhadap akun-akun perusahaan.

6) Tingkat Perkembangan Ekonomi

Faktor ini mempengaruhi jenis transaksi usaha yang dilaksanakan dalam suatu perekonomian dan menentukan manakah yang paling utama.

7) Tingkat Pendidikan

Standar praktik akuntansi yang sangat rumit akan menjadi tidak berguna jika disalahartikan dan disalahgunakan. Pengungkapan mengenai resiko efek derivative tidak akan informatif kecuali jika dibaca oleh pihak yang berkompeten.

8) Budaya

Empat dimensi budaya nasional yang dikemukakan oleh Hofstede adalah individualisme, jarak kekuasaan, dan penghindaran ketidakpastian, serta maskulinitas.

B. APAKAH AKUNTANSI INTERNASIONAL ITU?

Akuntansi internasional meliputi bidang fungsional akuntansi keuangan, akuntansi manajerial, audit, pajak, dan sistem informasi akuntansi. Akuntansi internasional dapat didefinisikan menjadi tiga tingkatan yang berbeda. Tingkat

pertama adalah akuntansi supranasional, yang merujuk pada standar-standar, pedoman, dan aturan akuntansi, audit, dan perpajakan yang dikeluarkan oleh organisasi supranasional. Organisasi tersebut meliputi PBB, Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan, dan Federasi Akuntan Internasional, seperti OECD, UN, dan lainnya.

Tingkat kedua yaitu ditingkat perusahaan, akuntansi internasional dapat dilihat dari segi standar, pedoman, dan praktek bahwa perusahaan terkait dengan kegiatan bisnis internasional dan investasi asing. Ini akan mencakup bagaimana standar akuntansi untuk transaksi dalam mata uang asing dan teknik untuk mengevaluasi kinerja operasi asing.

Pada tingkat ketiga dalam definisi yang lebih luas, akuntansi internasional dapat dilihat sebagai studi tentang standar, pedoman, dan aturan akuntansi, audit, dan perpajakan yang ada dalam masing-masing negara serta perbandingan berbagai bidang yang ada didalamnya. Contoh akan perbandingan lintas negara dari (1) aturan yang terkait dengan pelaporan PPE; (2) tarif pajak pendapatan dan pajak lainnya; dan (3) persyaratan untuk menjadi anggota dari profesi akuntansi nasional.

Dalam definisi luas ini diperoleh bahwa akuntansi internasional menaungi sejumlah besar teori secara lintas batas negara mengenai masalah akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan operasi internasional.

C. EVOLUSI PERUSAHAAN MULTINASIONAL

Aktivitas perusahaan yang terlibat dalam bisnis internasional, biasanya terlihat pada transaksi penjualan yang mulai berkembang dengan melakukan transaksi dengan

pelanggan diluar negeri (*sales to foreign customers*). Penyelesaian atas transaksi dengan pelanggan asing ini melibatkan mata uang asing yang cenderung berfluktuasi, sehingga hal ini dapat mengakibatkan risiko kerugian bagi perusahaan. Perusahaan biasanya melakukan *hedging* untuk menanggulangi resiko perubahan kurs valuta asing (*hedges of foreign exchange risk*). Aktivitas lain dari perusahaan multinasional adalah dengan melakukan investasi asing secara langsung (*foreign direct investment*). Dalam FDI ini biasanya dilakukan dengan cara membuka usaha baru atau dengan akuisisi. Aktivitas usaha yang dilakukan diluar negeri akan menimbulkan kewajiban perpajakan dinegara asing (*international income taxation*) yang secara aturan akan berbeda dengan ketentuan perpajakan dalam negeri. Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis multinasional ini pada akhirnya harus menyusun laporan keuangan untuk operasi diluar negeri (*financial reporting for foreign operations*) dalam laporan konsolidasi.

1. Penjualan ke Pelanggan Asing

Suatu perusahaan yang memiliki pelanggan di luar negeri, dapat dilakukan dengan cara penjualan ekspor ke pelanggan asing atau dengan cara produksi yang dilakukan dinegara domisili dan pengiriman produknya dilakukan ke negara asing lain. Jika perusahaan melakukan penagihan atas penjualan dalam mata uang asing maka akuntansi untuk penjualan ekspor akan terdapat perbedaan dari akuntansi penjualan domestik, hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan jenis mata uang. Karena perbedaan tersebut, muncul pertanyaan bagaimanakah perbedaan atau selisih dari mata uang tersebut tercermin dalam catatan akuntansi?

Terdapat dua kemungkinan jawaban (1) untuk menyelesaikan perbedaan tersebut maka perbedaan tersebut dinyatakan sebagai penurunan pendapatan penjualan atau (2) mencatat perbedaan atau selisih tersebut sebagai kerugian terpisah akibat penurunan nilai tukar mata uang asing.

Contoh 1.1

1 februari 2015 Joe. Inc. Sebuah perusahaan di Amerika menjual dan mengirim barang kepada Jose, seorang pelanggan di Meksiko sebesar \$100,000 (U.S). Disetujui bahwa Jose akan membayar dalam pesos pada 2 Maret 2006. Nilai kurs spot (Spot Rate) pada 1 februari 2006 adalah 10 pesos per US Dollar. Berapa

walaupun Jose setuju untuk membayar 1.000.000 Peso (\$100.000×10peso/\$),

Joe.Inc mencatat pada penjualan (dalam \$) pada 1 Feb 2015

Dr. Account Receivable	\$ 100,000	
Cr. Sales Revenue		\$ 100,000

Misal pada 2 Maret 2015, spot rate untuk peso adalah 12peso/\$ maka Joe.Inc yang seharusnya menerima 1.000.000 peso sekarang akan berkurang sebanyak \$16.667, dan jurnalnya menjadi seperti berikut :

Dr.	\$ 83,333	
Cash		
Dr. Loss on Foreign Exchange	\$ 16,667	
Cr. Accounts Receivable	\$ 100,00	
	0	

2. Lindung Nilai Resiko Valuta Asing

Perusahaan dapat menggunakan berbagai teknik untuk mengelola atau melakukan lindung nilai, ketika mereka terkena paparan risiko mata uang asing. Cara yang populer untuk melindungi nilai tukar mata uang asing adalah melalui pembelian opsi mata uang asing (*foreign currency option*) dan

kontrak berjangka mata uang asing (*foreign currency forward contract*).

- a. Opsi Mata Uang Asing merupakan hak untuk menjual mata uang asing pada nilai tukar tertentu pada jangka waktu yang disepakati.
- b. Kontrak forward merupakan kewajiban untuk menukarkan mata uang asing pada kurs tertentu pada tanggal yang akan datang, biasanya 30, 60, atau 90 hari.

3. Investasi Asing Secara Langsung / Foreign Direct Investment (FDI)

Ada dua jenis Investasi asing secara langsung, yaitu :

- a. *Greenfield Investment*, yaitu pembentukan operasi baru di negara asing dengan mendirikan perusahaan anaknya
- b. *Acquisition*, yaitu investasi dalam sebuah operasi yang sudah berjalan atau sudah ada di negara asing

Alasan-alasan suatu perusahaan multinasional melakukan investasi asing secara langsung adalah:

- a. Meningkatkan penjualan dan laba
Penjualan internasional dapat menjadi sumber keuntungan lebih besar atau merupakan keuntungan tambahan melalui ekspansi penjualan. Produk yang unik dan keunggulan teknologi dapat memberikan keunggulan komparatif bahwa perusahaan dapat mengeksploitasi dengan memperluas penjualan luar negeri.
- b. Memasuki pasar yang berkembang pesat
Beberapa pasar internasional tumbuh lebih cepat daripada pasar dalam negeri. Investasi asing langsung merupakan sarana untuk melantai di pasar yang berkembang pesat atau yang baru muncul. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan.

c. Mengurangi biaya

Perusahaan dapat mengurangi biaya penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan asing melalui investasi asing langsung. Biaya tenaga kerja secara signifikan lebih rendah di beberapa negara yang pada akhirnya memberikan kesempatan untuk mengurangi biaya produksi. Jika bahan untuk produksi sulit didapat dan harus diperoleh dalam jarak yang jauh, mungkin akan lebih murah jika memproduksi dekat dengan sumber pasokan daripada impor bahan baku. Biaya transportasi yang terkait dalam penjualan ekspor ke pelanggan asing akan berkurang dengan menempatkan produksi dekat dengan pelanggan, disatu sisi perusahaan diuntungkan karena biaya direduksi dan dilain sisi, pelanggan pun bisa memperoleh produk dengan harga lebih terjangkau.

d. Melindungi pasar dalam negeri

Untuk melemahkan pesaing internasional yang potensial dan melindungi pasar domestik, perusahaan mungkin memasuki pasar dalam negeri pesaing, mengikuti pelanggan ke luar negeri, atau menggunakan produk luar negeri untuk menekan biaya. Taktik ini dimaksudkan agar perusahaan asing sibuk melindungi miliknya yaitu pasar lokal dimana perusahaan tersebut berada.

e. Melindungi pasar luar negeri

Tambahan investasi di negara asing kadang-kadang termotivasi oleh kebutuhan untuk melindungi pasar dari pesaing lokal. Perusahaan akan melindungi pasarnya diluar negeri dengan membangun cabang dinegara tersebut sehingga citranya akan tertanam kuat baik dalam pasar lokal maupun pasar internasional.

f. Memperoleh pengetahuan teknologi dan manajerial

Selain melakukan penelitian dan pengembangan domestik, cara lain untuk memperoleh pengetahuan teknologi dan manajerial adalah untuk mendirikan sebuah operasi dekat dengan pesaing utama. Melalui kedekatan geografis, perusahaan merasa lebih mudah untuk lebih dekat memantau dan belajar dari para pemimpin industri dan bahkan mempekerjakan karyawan yang berpengalaman dari sebuah kompetisi.

Ada lebih banyak lagi masalah akuntansi yang dihadapi oleh perusahaan yang telah melakukan investasi langsung dalam operasi asing. Masalah-masalah ini terutama disebabkan oleh fakta bahwa GAAP, undang-undang perpajakan, dan peraturan lain berbeda di setiap negara.

- a. Mengetahui bagaimana memahami laporan keuangan dari target akuisisi asing yang disiapkan sesuai dengan GAAP yang tidak dikenal ketika membuat keputusan investasi langsung asing.
- b. Menentukan jumlah yang benar untuk dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasi untuk aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya operasi asing. Konsolidasi anak perusahaan asing melibatkan proses dua langkah: (1) menyajikan ulang laporan keuangan asing GAAP ke dalam GAAP perusahaan induk dan (2) menerjemahkan jumlah mata uang asing ke dalam mata uang perusahaan induk. Menentukan metode penerjemahan yang sesuai dan memutuskan bagaimana melaporkan penyesuaian terjemahan yang dihasilkan adalah pertanyaan penting.
- c. Mematuhi undang-undang pajak pendapatan negara tuan rumah, serta undang-undang pajak negara asal yang terkait dengan penghasilan yang diperoleh di negara asing (sumber pendapatan asing). Perpajakan ganda atas

penghasilan merupakan masalah potensial, dan kredit pajak luar negeri adalah bantuan paling penting dari masalah ini.

- d. Menetapkan harga untuk transaksi antar perusahaan yang melintasi batas negara (harga transfer internasional) untuk mencapai tujuan perusahaan dan pada saat yang sama mematuhi peraturan pemerintah.
- e. Mengevaluasi kinerja dari kedua unit operasi asing dan manajemennya. Keputusan harus dibuat berkenaan dengan isu-isu seperti mata uang di mana operasi asing harus dievaluasi dan apakah manajemen asing harus bertanggung jawab untuk barang-barang di mana mereka memiliki sedikit kontrol.
- f. Membentuk fungsi audit internal yang efektif untuk membantu mempertahankan kendali atas operasi asing. Perbedaan dalam budaya, kebiasaan, dan bahasa harus dipertimbangkan.
- g. Memutuskan apakah akan melakukan cross-list surat berharga pada bursa efek luar negeri, dan mematuhi peraturan bursa saham lokal untuk melakukannya. Ini dapat melibatkan persiapan informasi keuangan sesuai dengan GAAP yang berbeda dari yang digunakan oleh perusahaan.

4. Pelaporan untuk Operasi Luar Negeri

Perusahaan multinasional melaporkan aktivitas operasinya diluar negeri dengan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada di luar negeri. Apabila perusahaan merupakan entitas anak yang berada di luar negeri (domisili berbeda dengan entitas induk yang berada di area domestik), maka diharuskan menyusun laporan keuangan konsolidasi

dalam mata uang perusahaan induk dengan menggunakan GAAP perusahaan induk.

Tahapan penyesuaian laporan konsolidasi pada perusahaan multinasional dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap konversi standar akuntansi.

Perusahaan induk dalam penyusunan laporan konsolidasi harus disajikan sesuai dengan GAAP perusahaan induk, berbeda dengan perusahaan anak, akan menyusun laporannya berdasar GAAP perusahaan anak. Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan anak harus dikonversi berdasarkan GAAP perusahaan induk

2. Tahap konversi mata uang.

Langkah selanjutnya mengkonversi mata uang negara anak ke mata uang negara induk. Ada beberapa metode untuk menerjemahkan laporan keuangan mata uang asing ke mata uang pelaporan induk, yaitu:

a. *Current rate method* (nilai tukar saat ini): menggunakan kurs pada saat tanggal penutupan.

b. *Historical rate method* (nilai tukar historis): menggunakan kurs pada saat perolehan.

c. *Temporal method*: klasifikasi item yang perlu menggunakan kurs saat ini atau kurs historis.

3. Tahap translasi.

Tahap konversi dapat menyebabkan adanya perbedaan jumlah tercatat dalam laporan keuangan. Seperti pada contoh di atas, terdapat selisih \$140 yang perlu ditambahkan ke ekuitas pemegang

saham. Oleh karena itu, perlu dilakukan translasi atau penyusunan kembali laporan keuangan.

5. Pajak Penghasilan Internasional

Keberadaan anak perusahaan asing menimbulkan adanya perbedaan dalam sistem perpajakan yang dapat menyebabkan pajak berganda (*double taxation*). Untuk mengatasi pajak berganda, banyak negara yang membantu perusahaan agar terhindar dari pajak berganda melalui kredit untuk jumlah pajak yang sudah dibayarkan kepada pemerintah asing. Perjanjian pajak antara dua negara juga dapat mengatasi pajak berganda.

6. International Transfer Pricing

Beberapa perusahaan dengan operasi luar negeri berusaha untuk meminimalkan jumlah pajak di seluruh dunia yang mereka bayarkan melalui penerapan kebijakan harga transfer. Kebijakan harga transfer menetapkan harga barang dan jasa yang dipertukarkan antara divisi yang terpisah dalam perusahaan yang sama, karena itu dianggap sebagai transaksi istimewa. Harga-harga ini memiliki dampak langsung pada keuntungan berbagai divisi. Sebagian besar pemerintah menyadari bahwa perusahaan multinasional memiliki kemampuan untuk mengalihkan keuntungan antar negara melalui penetapan harga transfer. Untuk memastikan bahwa perusahaan membayar bagian yang adil dari pajak lokal, sebagian besar negara memiliki undang-undang yang mengatur harga transfer internasional. Namun *Transfer Pricing* menimbulkan permasalahan (1) Perpajakan, dimana pemerintah dinegara berbeda selalu meneliti transaksi-transaksi perusahaan untuk memastikan bahwa keuntungan yang telah dicatat menyatakan keadaan yang sebenarnya sesuai peraturan perpajakan di negara tersebut. (2) Evaluasi Kinerja, sepanjang manajer divisi dievaluasi berdasarkan

keuntungannya, maka transfer pricing akan mempengaruhi penilaian kinerja manajer divisi.

7. Evaluasi Kinerja Operasi Luar Negeri

Beberapa isu yang unik untuk operasi di luar negeri adalah harus dipertimbangkan dalam merancang sistem evaluasi. Misalnya, apakah akan mengevaluasi kinerja perusahaan anak atas dasar mata uang anak perusahaan atau mata uang perusahaan induk. Terjemahan dari satu mata uang yang lain dapat mempengaruhi rasio return-on-investasi yang sering digunakan sebagai ukuran kinerja.

8. Audit Internasional

Komponen penting dari proses pengendalian manajemen adalah audit internal. Auditor internal harus (1) memastikan bahwa kebijakan dan prosedur perusahaan sedang diikuti dan

(2) mengungkap kesalahan, inefisiensi, dan ada atau tidaknya penipuan. Ada beberapa masalah yang membuat audit internal dari operasi asing lebih rumit daripada audit domestik.

1. Kendala bahasa dan perbedaan budaya.

Auditor sebaiknya menguasai bahasa lokal agar dapat berkomunikasi lancar dengan manajer dan karyawan. Pengetahuan akan budaya dan adat istiadat lokal juga dapat mempengaruhi jumlah pekerjaan yang diperlukan dalam audit. Keakraban ini dapat membantu menjelaskan beberapa perilaku yang dihadapi dan mungkin dapat berguna dalam merencanakan audit.

2. Perbedaan standar akuntansi dan standar auditing.

Auditor eksternal dengan klien perusahaan multinasional harus memiliki keahlian dalam berbagai rangkaian aturan akuntansi keuangan serta standar auditing di berbagai yurisdiksi di mana klien mereka beroperasi.

9. Standar Akuntansi Global

Dalam menganalisis laporan keuangan potensial akuisisi dan cross-listing saham perusahaan, manajer perusahaan mulai mempertimbangkan perbedaan GAAP yang ada diberbagai negara. Akan ada keuntungan yang signifikan jika semua negara mengadopsi seperangkat aturan akuntansi dengan standar yang sama. Sebuah perusahaan bisa menggunakan satu set standar akuntansi sebagai GAAP lokal di setiap negara di mana ia beroperasi dan dengan demikian dapat menghindari konversi GAAP dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

10. Cross-Listing pada Bursa Efek Asing

Perusahaan multinasional kerap kali meningkatkan modal di negara lain. Ketika suatu perusahaan menawarkan sahamnya ke bursa efek asing, ini disebut *cross-listing*. Sebagian besar bursa efek mengharuskan perusahaan untuk melampirkan laporan keuangan tahunan dan menerapkan standar akuntansi tertentu dalam penyusunan laporan keuangannya. Regulasi bursa efek domestik dengan asing pun dapat berbeda. Kini banyak bursa efek yang mengizinkan perusahaan asing untuk *listing* dengan menggunakan standar akuntansi yang dibuat IASB.

11. Standar Akuntansi Global

Banyaknya perbedaan yang ada di GAAP lintas negara mendorong upaya penyeragaman standar akuntansi. Akan ada keuntungan yang signifikan jika semua negara, termasuk Amerika Serikat, mengadopsi seperangkat aturan akuntansi yang umum. Dalam hal ini, perusahaan dapat menggunakan satu set standar akuntansi sebagai GAAP lokal di masing- masing negara di mana ia memiliki operasi dan dengan

demikian menghindari konversi GAAP yang saat ini harus dilakukan dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasi. Satu set aturan akuntansi yang digunakan di seluruh dunia juga akan secara signifikan mengurangi masalah yang dialami perusahaan selama bertahun-tahun dalam mengevaluasi peluang investasi asing berdasarkan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan berbagai GAAP lokal. IFRS dan US GAAP adalah dua standar akuntansi yang paling penting.

D. GLOBAL EKONOMI

Banyak perusahaan memulai evolusi usahanya menjadi bisnis multinasional dimulai dengan menjual produknya di pasar domestic. Seiring bermunculnya permintaan dari negara asing atas produk perusahaan, maka dari itu perusahaan semaksimal mungkin menggunakan kekuatannya untuk memenuhi keinginan pelanggannya. Bisnis internasional secara tradisional terkait dengan perdagangan luar negeri. Kegiatan ini yang berakar dari masa lampau, akan terus berlanjut. Isu akuntansi utama yang berhubungan dengan kegiatan ekspor dan impor adalah akuntansi untuk transaksi mata uang asing. Bisnis internasional saat ini semakin berhubungan dengan investasi asing langsung, yang meliputi pendirian sistem manufaktur atau distribusi dari luar negeri dengan membentuk afiliasi yang dimiliki seutuhnya, usaha patungan atau aliansi strategis. Operasi yang dilaksanakan diluar negeri membuat manager keuangan dan akuntan menghadapi resiko berupa semua jenis masalah yang tidak mereka hadapi ketika operasi perusahaan dilaksanakan didalam wilayah satu negara.

Prinsip pelaporan keuangan nasional dapat berbeda secara signifikan dari suatu negara ke negara lain karena prinsip- prinsip akuntansi tersebut dibentuk oleh lingkungan sosial

ekonomi yang berbeda. Selain itu terdapat pilihan kurs nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi akun-akun luar negeri ke dalam satu mata uang pelaporan. Manajer keuangan dan akuntan juga harus memahami pengaruh kompleksitas lingkungan pengukuran akuntansi suatu perusahaan multinasional, memahami pengaruh perubahan nilai tukar dan tingkat inflasi merupakan hal penting, memiliki pengetahuan mengenai hukum pajak dan nilai mata uang untuk usaha yang beroperasi dilebih satu negara.

Faktor lain yang turut menyumbangkan semakin pentingnya akuntansi internasional adalah fenomena kompetisi global. Penentuan acuan (benchmarking), suatu tindakan untuk membandingkan kinerja satu pihak dengan suatu standar yang memadai bukan hal yang baru, tetapi standar perbandingan yang digunakan kini melampaui batas-batas nasional adalah sesuatu yang baru. Lambat laun perusahaan akan bertumbuh dan mulai menjadi perusahaan multinasional, begitu juga auditor eksternal mereka. The Big 4 kantor akuntan publik adalah salah satu organisasi bisnis multinasional di dunia.

1. Investasi asing langsung / Foreign Direct Investment

FDI dimaksudkan untuk memperluas cakupan wilayahnya di negara asing untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan menjadi lebih besar atau sebagai keuntungan tambahan yang diperolehnya.

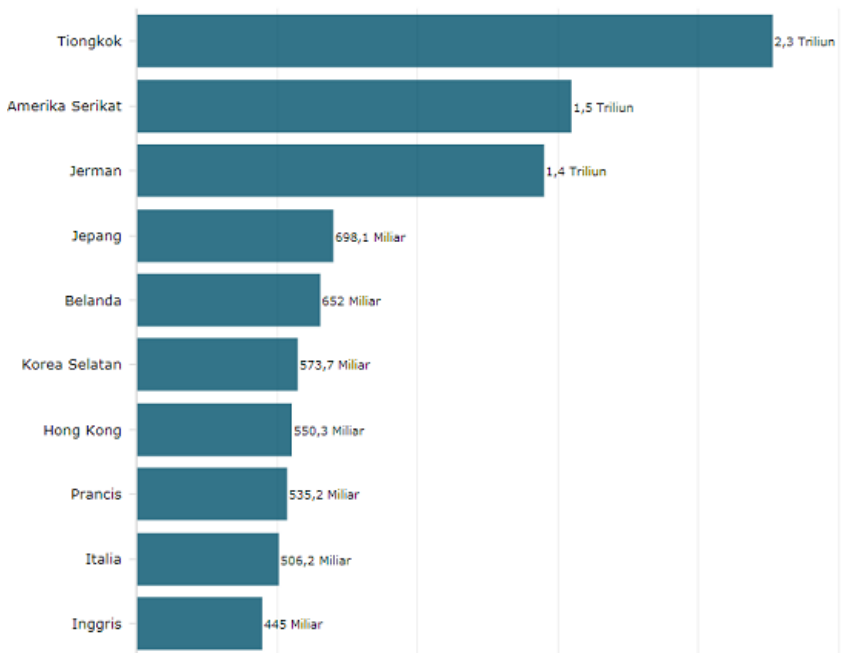
2. Perdagangan Internasional

Ekonomi dunia menjadi semakin terintegrasi. Perdagangan internasional (impor & ekspor) telah tumbuh secara substansial dalam beberapa tahun terakhir dan menjadi bagian normal dari bisnis yang mana dirasa bahwa kegiatan ini mendatangkan keuntungan dan kemudahan bagi para pelakunya untuk perusahaan yang relatif kecil. Jumlah

perusahaan pengeksport AS lebih dari dua kali lipat pada 1990- an.

Ada beberapa masalah akuntansi yang dihadapi oleh perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional. (1)akuntansi untuk penjualan ekspor mata uang asing dan pembelian impor. Masalah penting adalah bagaimana memperhitungkan perubahan nilai piutang akun mata uang asing (hutang) yang terjadi ketika nilai tukar berfluktuasi. (2)Masalah terkait adalah akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak forward dan opsi mata uang asing, yang digunakan untuk melakukan lindung nilai risiko nilai tukar mata uang asing terkait dengan transaksi mata uang asing.

Sumber : Statista, 2018



Gambar 1.1 Data negara eksportir terbesar di Dunia 2017

3. Perusahaan multinasional

Istilah yang menggambarkan perusahaan ini biasanya Multinational Enterprise (MNE), Multinational Corporation (MNC), dan juga Transnational Corporation (TNC). Selanjutnya akan disebut sebagai MNC. MNC menurut Nancy L. Mensch dapat didefinisikan sebagai entitas yang melakukan kegiatan usaha di beberapa negara melalui perusahaan cabang yang dibangun di seluruh dunia (terutama di negara-negara berkembang) dimana kantor pusatnya terletak di negara-negara maju yang tujuannya untuk meningkatkan efisiensi laba. Contoh nyata perusahaan multinasional dalam negeri (Indonesia) seperti Garudafood dan Unilever, sedangkan untuk perusahaan multinasional luar negeri seperti KFC, Starbucks, Google. Dan Microsoft.

Bentuk-bentuk perusahaan multinasional, diantaranya :

- a. Multinational Producing Enterprise (MPE), Fokus yang dilakukan perusahaan multinasional ini adalah di bidang produksi. Jadi, MNC ini memiliki dan mengontrol berbagai fasilitas produksi di lebih dari satu negara
- b. Multinational Trade Enterprise (MTE), Fokus dari MTE ialah pada bidang perdagangan. Perusahaan bergerak melakukan operasionalnya dengan menjual barang yang diproduksi di dalam negeri secara langsung kepada badan usaha atau orang di negeri lain.
- c. Multinational Internationally Owned Enterprise (MOE), Perusahaan ini lebih mengarah pada kepemilikan usaha dari satu induk perusahaan, yang menyebarluaskan cabang-cabang produksi atau perdagangan atau kegiatan perusahaannya di negara lain.

Mutinal (Financial) Controlled Enterprise (MCE), Fokus dari perusahaan ini lebih pada permodalan atau pembiayaan. Pada perusahaan MOE dan MCE, kegiatan operasionalnya diawasi oleh lebih dari satu negara.

Ada lebih dari 82.000 perusahaan multinasional di dunia dengan 810.000 anak perusahaan asing. 100 perusahaan multinasional terbesar menghasilkan sekitar 4% dari GDP global. Sejumlah perusahaan multinasional yang tidak proporsional bermarkas di negara-negara triad di Amerika Serikat, Jepang, dan Uni Eropa. Masalah yang dihadapi oleh MNC ketika dihadapkan dengan GAAP lokal yang berbeda di berbagai negara mengarah pada keinginan untuk harmonisasi akuntansi. Akan ada keuntungan signifikan bagi perusahaan multinasional jika semua negara menggunakan GAAP yang sama.

4. Pasar modal internasional

Seiring perkembangan Zaman, perusahaan multinasional banyak yang menganggap bahwa perlunya melantai di bursa efek asing yang berguna untuk mendapatkan akses dana segar yang lebih besar, menjadi eksis dimata pasar asing, dan dapat membangun perusahaannya menjadi lebih luas lagi dimata Internasional.

SOAL ESAY

1. Seberapa penting perdagangan internasional (impor dan ekspor) untuk dunia ekonomi?
2. Apa masalah akuntansi yang timbul sebagai akibat dari suatu perusahaan ikut terlibat dalam perdagangan internasional (impor dan ekspor)?
3. Mengapa suatu perusahaan tertarik berinvestasi dalam suatu operasi di negara asing (foreign direct investment)?
4. Seberapa penting investasi asing secara langsung di dunia ekonomi?
5. Apa masalah laporan keuangan yang timbul sebagai akibat dari keputusan investasi asing langsung?
6. Apa masalah perpajakan yang timbul sebagai akibat dari keputusan investasi asing langsung ?
 7. Apasajakah masalah yang muncul dalam mengevaluasi dan mempertahankan kendali atas operasi luar negeri?
8. Mengapa perusahaan ingin sahamnya terdaftar di bursa saham di luar negara asalnya?
9. Informasi apa sajakah yang harus dipenuhi sebuah perusahaan agar dapat listing di bursa internasional ?
10. Apa keuntungan dari memiliki satu set standar akuntansi yang digunakan di seluruh dunia.

Daftar Pustaka



Timothy Douppnik and Hector Perera, 2012 , International Accounting Third Edition, Published by McGraw-Hill, a business unit of The McGraw-Hill Companies, Inc., 1221 Avenue of the Americas, New York, NY 10020. Copyright © 2012 by The McGraw-Hill Companies, Inc. All rights reserved. Previous editions © 2009 and 2007.

Frederick D.S. Choi and Gary K. Meek. International Accounting : Akuntansi Internasional Buku 2-6/E, Salemba Empat ,Jakarta,Tahun 2010.

Sudarmono, Eko. 2016. Konvergensi IFRS. <https://echooco.wordpress.com/2016/06/22/standar-akuntansi-keuangan-konferensi-ifrs/> . (diakses pada 16 April 2021).

Ulya. 2020. Payback Period. <https://gurubelajarku.com>. (diakses pada 18 Mei 2021)

Guru Ekonomi. 2020. Perusahaan Multinasional. <https://sarjanaekonomi.co.id/perusahaan-multinasional/>. (diakses pada 6 April 2021)

